

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ruang lingkupnya adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk melakukan perbaikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Kusuma, 2009:141). Konsep penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dan hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus.

### **3.2 Setting Penelitian**

*Setting* penelitian meliputi tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Pringsewu, yang berlokasi di Jalan Raya Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan semester (ganjil) dari bulan Juli hingga bulan November tahun 2013. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai jadwal pelajaran, dan penelitian akan berlangsung sampai mencapai indikator yang ditentukan.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Ambarawa Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 16 orang yang terdiri atas 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

### **3.4 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Rencana penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan siklus sampai dengan indikator tercapai. Setiap siklus terdiri atas empat kegiatan inti, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pertama penelitian didahulukan dengan menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan perbaikan (perenungan). Dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus-siklus berikutnya.

#### **3.4.1 Pratindakan**

Tahap pratindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

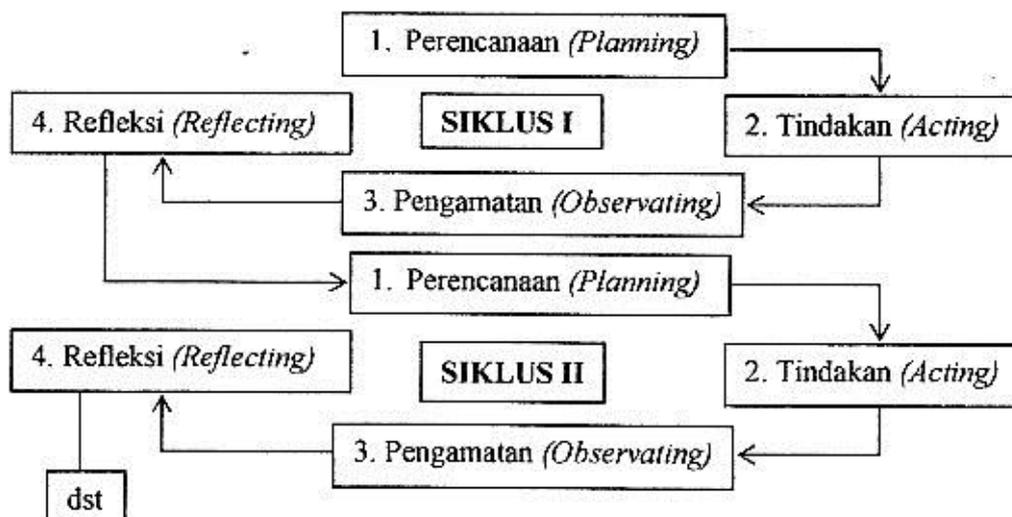
- a. Menentukan tes awal atau pendahuluan yang skornya digunakan sebagai skor dasar.
- b. Skor tes awal kemudian diurutkan dari skor terendah, setelah itu masing-masing siswa dibagi sebuah gambar kemudian mengamati gambar tersebut dengan saksama dan membuat karangan narasi berdasarkan gambar tersebut.
- c. Mengumpulkan seluruh siswa dan menjelaskan maksud serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam membuat karangan narasi.

Adapun ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Saat pembelajaran, setiap siswa dibagi sebuah gambar kemudian mengamati gambar tersebut dengan saksama.
- b. Proses pembelajaran, setiap siswa membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang telah dibagikan oleh guru atau peneliti dengan berpedoman pada lembar kerja yang telah disediakan. Siswa dalam mengarang narasi harus memperhatikan kesesuaian judul dengan isi, isi karangan, ejaan dan tanda baca.
- c. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan, dibacakan ke depan, dan diberi skor sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditentukan.
- d. Setiap siswa harus mampu berlatih membuat karangan narasi berdasarkan gambar yang telah bagikan oleh peneliti dan membacakannya ke depan.

### 3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Proses mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran (Kusuma, 2009:141). Adapun urutan kegiatannya sebagai berikut.



Gambar 3.1 Hubungan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi (Kusuma, 2009: 141)

Penelitian tindakan kelas ini peneliti merencanakan sampai dengan indikator pembelajaran tercapai. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (a) perencanaan (*planning*), (b) pelaksanaan tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflecting*) untuk setiap siklusnya.

#### 3.4.2.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan pembelajaran yang tersusun, dan dari segi definisi harus prospektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan mempertimbangkan tak terduga, sehingga mengandung sedikit risiko. Rencana mesti cukup fleksibel agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tak dapat terduga dan kendala yang sebelumnya tidak terlihat. Tindakan yang telah direncanakan harus disampaikan dengan mempertimbangkan risiko yang ada dalam perubahan dinamika kehidupan kelas, dan tindakan yang dipilih karena memungkinkan kita bertindak secara lebih efektif dan bijaksana dalam pembelajaran. Perencanaan hendaknya disusun berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap pembelajaran di kelas dan perlu dilengkapi dengan pernyataan tentang indikator peningkatan yang akan dicapai (Madya, 2010).

Dalam perencanaan hal-hal yang perlu dilakukan peneliti bersama-sama dengan teman sejawat sebagai berikut.

- A. Membuat silabus pembelajaran yang berisi (a) standar kompetensi, (b) kompetensi dasar, (c) materi pembelajaran, (d) kegiatan pembelajaran, (e) indikator, (f) penilaian, (g) alokasi waktu, dan (h) sumber/bahan pembelajaran.

- B. Membuat perangkat pembelajaran (RPP) yang berisi (a) tujuan pembelajaran, (b) materi pembelajaran, (c) metode pembelajaran, (d) langkah-langkah pembelajaran, (e) sumber belajar dan alat peraga, dan (f) penilaian.
- C. Membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk pelatihan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.
- D. Membuat instrumen penilaian (daftar pertanyaan) untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran tentang menulis karangan narasi melalui media gambar.
- E. Peneliti dan teman sejawat (kolaborator) menyiapkan instrumen aktivitas kinerja guru dalam proses pembelajaran.

#### 3.4.2.2 Tindakan (*Acting*)

Proses tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran Bahasa Indonesia selama satu kali pertemuan (2 x 35 menit) dengan menggunakan langkah-langkah berikut.

##### Siklus I (2 x 35 menit)

- A. Kegiatan awal (5 menit) apersepsi dan motivasi
  1. Berdoa, dilanjutkan dengan presensi siswa.
  2. Apersepsi menanyakan pelajaran yang lalu.
  3. Siswa membaca contoh cerita rumpang.
  4. Tanya jawab tentang teks yang rumpang.
  5. Memotivasi siswa.
- B. Kegiatan inti (55 menit)
  - a. *Eksplorasi*
    1. Guru menjelaskan tentang karangan narasi.

2. Siswa memperhatikan penjelasan tentang karangan narasi.
3. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan serangkaian gambar yang menunjukkan urutan sesuatu.
4. Guru membagi contoh gambar tertentu untuk dibuat karangan narasi.

*b. Elaborasi*

1. Siswa diberi tugas untuk melengkapi cerita yang rumpang di samping serangkaian gambar menjadi karangan narasi.
2. Guru berkeliling sambil memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
3. Siswa diminta membacakan hasil pekerjaannya ke depan secara bergantian dengan memperhatikan pelafalan dan intonsi.

*b. Konfirmasi*

1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

**C. Kegiatan akhir (10 menit)**

1. Evaluasi
2. Refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa

**Siklus II (2 x 35 menit)**

**A. Kegiatan awal (5 menit) apersepsi dan motivasi**

1. Berdoa, dilanjutkan dengan presensi siswa.
2. Apersepsi menanyakan pelajaran yang lalu.
3. Siswa membaca contoh cerita rumpang.

4. Tanya jawab tentang teks yang rumpang.
5. Memotivasi siswa.

#### B. Kegiatan inti (55 menit)

##### *b. Eksplorasi*

1. Guru menjelaskan tentang karangan narasi.
2. Siswa memperhatikan penjelasan tentang karangan narasi.
3. Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan serangkaian gambar yang menunjukkan urutan sesuatu.
4. Guru membagi contoh gambar/tertentu untuk dibuat karangan narasi.

##### *b. Elaborasi*

1. Siswa diberi tugas untuk melengkapi cerita yang rumpang di samping serangkaian gambar menjadi karangan narasi.
2. Guru berkeliling sambil memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
3. Siswa diminta membacakan hasil pekerjaannya ke depan secara bergantian dengan memperhatikan pelafalan dan intonsi.

##### *c. Konfirmasi*

1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

#### C. Kegiatan akhir (10 menit)

1. Evaluasi
2. Refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa

### 3.4.2.3 Observasi (*Observating*)

Observasi dilakukan secara kolaborasi bersama teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan rentang skor antara 1 sampai 5 untuk setiap kriteria yang dinilai selama berlangsungnya proses pembelajaran. Pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran dengan pemberian latihan-latihan serta aktivitas siswa di kelas.

Observasi dilaksanakan terhadap aktivitas siswa, kinerja guru dan keterampilan menulis karangan narasi.

#### A. Aktivitas siswa

Penilaian terhadap aktivitas siswa meliputi aktivitas visual, lisan, mendngarkan, menulis, mental, dan menulis.

#### B. Kinerja Guru

Kinerja guru pada pembelajaran menulis karangan narasi dapat diamati menggunakan instrumen sebagai berikut.

##### a. Prapembelajaran meliputi:

- 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar; dan
- 2) Melakukan kegiatan apersepsi.

##### b. Kegiatan inti pembelajaran meliputi:

- 1) Penguasaan materi pembelajaran;
  - Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran;
  - Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan;
  - Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; dan

- Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- 2) Pendekatan atau strategi pembelajaran meliputi:
- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa;
  - Melaksanakan pembelajaran secara runtut;
  - Menguasai kelas;
  - Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual;
  - Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif; dan
  - Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
- 3) Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran meliputi:
- Menggunakan media secara efektif dan efisien;
  - Menghasilkan pesan yang menarik; dan
  - Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
- 4) Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa meliputi:
- Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran;
  - Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa; dan
  - Menumbuhkan kerja sama dan antusiasme siswa dalam belajar.
- 5) Penilaian proses dan hasil belajar meliputi:
- Memantau kemajuan selama proses belajar; dan
  - Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai.
- 6) Penggunaan bahasa meliputi:
- Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar; dan
  - Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

c. Kegiatan penutup meliputi:

- 1) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa;  
dan
- 2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedial atau pengayaan.

C. Hasil Pembelajaran Siswa

Agar siswa terampil menulis karangan narasi, maka siswa harus menguasai beberapa indikator atau aspek yang akan dinilai dalam sebuah karangan sebagai hasil pembelajaran siswa. Indikator tersebut sebagai berikut.

a. Isi karangan

- 1) Gagasan
- 2) Keaslian gagasan
- 3) Pengoprasian gagasan
- 4) Dukungan data

b. Bahasa penyajian

- 1) Ketepatan susunan kalimat
- 2) Ketepatan diksi
- 3) Kesatuan dan kelancaran peralihan paragraf
- 4) Kesesuaian gaya dengan tujuan penulisan
- 5) Penerapan ejaan

c. Teknik Penulisan

- 1) Keteraturan urutan gagasan
- 2) Kerapihan karangan
- 3) Kaitan judul dengan isi

#### **3.4.2.4 Refleksi (*Reflecting*)**

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kelebihan dan kekurangan selama dalam proses pembelajaran berlangsung, untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi dapat menciptakan perbaikan baru, menyusun rencana baru, dan melakukan tindakan baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hal-hal yang dilakukan dalam refleksi adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis dan merenungkan kembali pencapaian indikator dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang telah dicapai siswa.
- b. Merekomendasikan untuk tindakan siklus berikutnya atas temuan pada siklus sebelumnya, khususnya tentang penggunaan media gambar, aktivitas siswa, dan hasil belajar menulis karangan narasi. Hasil analisis data yang digunakan pada tahap ini digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

### **3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data hasil belajar diperoleh melalui observasi dan tes keterampilan menulis karangan narasi.

- a. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar.
- b. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai dalam menulis karangan narasi adalah isi karangan, bahasa penyajian, dan teknik penulisan.

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Menugasi siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar yang telah dibagikan oleh guru.
- 2) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
- 3) Guru mengevaluasi pekerjaan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang sudah ditentukan.

### **3.5.2 Alat pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dilekukakan dengan lembar observasi dan soal-soal tes.

#### **a. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas dan keterampilan proses siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### **b. Soal Tes**

Soal-soal merupakan salah satu alat evaluasi atau tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, sebagai berikut.

- 1) Penulis membaca dan meneliti hasil menulis karangan narasi siswa.
- 2) Penulis melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Penulis menjumlahkan skor nilai keseluruhan.
- 4) Penulis menghitung rata-rata kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

- 5) Penulis menentukan kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur di bawah ini.

Tabel 3.1 Tolok Ukur Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Media Gambar

Interval Nilai Kemampuan	Predikat
81 - 100	Sangat Terampil
61 - 80	Terampil
41 - 60	Kurang Terampil
0 - 40	Tidak terampil

(Nurgiantoro, 2001 : 399)

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menulis karangan narasi melalui media gambar, data diambil dari hasil belajar peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa dinyatakan tuntas, jika mendapatkan nilai/ skor lebih atau sama dengan 65,00 (KKM). Untuk menentukan persentase nilai peserta didik sudah tuntas pada setiap siklusnya digunakan rumus (Sudjana. 2004: 27):

$$\%At = \frac{\Sigma At}{R}$$

Keterangan:

$\%At$  = Persentase peserta didik tuntas

$\Sigma At$  = Banyaknya peserta didik yang tuntas

R = Jumlah peserta didik

### 3.6 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan kepada pencapaian peserta didik untuk membangun kemampuan dan pengetahuan difasilitasi guru. Sehingga dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan narasi, siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang diri sendiri dan alam sekitar, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara ilmiah. Indikator keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Media Gambar

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Kriteria
1	Isi karangan	Jika isi karangan sesuai dengan tema	3	Baik
		Jika isi karangan kurang sesuai dengan tema	2	Cukup
		Jika isi karangan tidak sesuai dengan tema	1	Kurang
2	Bahasa penyajian	Jika bahasa penyajian yang digunakan semua sesuai EYD	3	Baik
		Jika terdapat 5-10 bahasa penyajian yang digunakan tidak sesuai EYD	2	Cukup
		Jika terdapat lebih dari 10 bahasa penyajian yang digunakan tidak sesuai EYD	1	Kurang
3	Teknik penulisan	Jika gagasan berurutan, karangan rapi, dan judul sesuai isi	3	Baik
		Jika gagasan kurang berurutan, karangan kurang rapi, dan judul kurang sesuai isi	2	Cukup
		Jika gagasan tidak berurutan, karangan tidak rapi, dan judul tidak sesuai isi	1	Kurang
<b>Skor Maksimal</b>			<b>9</b>	

Perhitungan nilai akhir untuk setiap siswa sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila persentase jumlah siswa yang mencapai nilai 65,00 atau lebih untuk seluruh indikator menulis karangan narasi tersebut di atas 75%.